

BAB III

METODE PENELITIAN

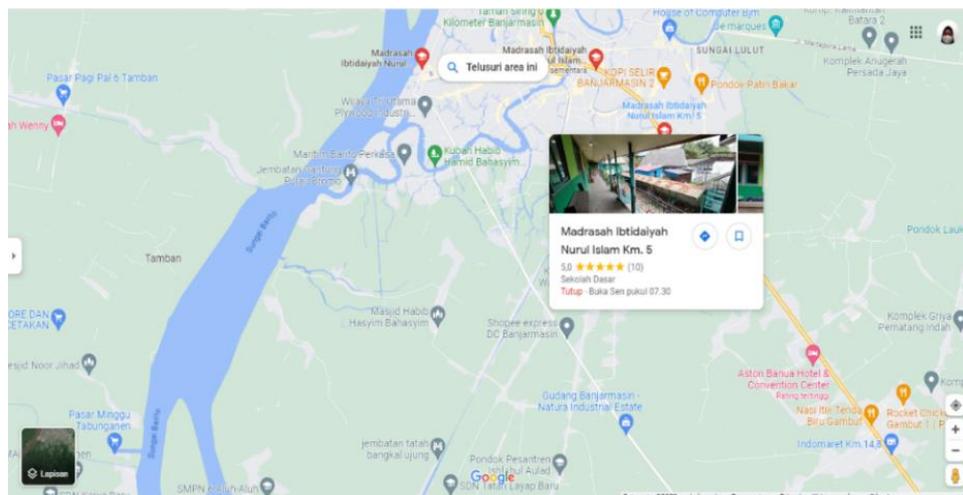
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai atau makna dibalik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat dijelaskan melalui *linguistik* (bahasa atau kata-kata). Oleh karena itu, data yang digunakan tidak berupa angka, skor atau nilai, melainkan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Banjarmasin yang terletak dalam gang, sekitar banyak penduduk dan berada satu lingkup sekolah SMP Nurul Islam. Jadi lokasi penelitian ini adalah di MI Nurul Islam Pemurus Baru yang berada di Km.5 Banjarmasin. Waktu dan Jadwal peneliti pada penelitian ini selama 2 bulan dimulai dari tanggal 8 Maret - 8 Mei 2023.



Gambar 1. 2 Maps MI Nurul Islam

2. Alasan Peneliti Memilih Lokasi

Alasan peneliti memilih lokasi di sekolah MI Nurul Islam yaitu karena dalam sekolah tersebut sesuai dengan judul peneliti. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan mendapatkan informasi terkait judul penelitian saya tepat disekolah tersebut. Peneliti memberikan surat riset dan dari pihak sekolah setuju peneliti meneliti sekolah tersebut.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian atau sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai informan yang dapat memberikan informasi terhadap obyek yang diteliti. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada 10 informan diantaranya guru wali kelas 1, 2, dan 3, kepala madrasah, dan siswa kelas 1, 2, dan 3 (masing-masing kelas 2 orang).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumentasi seperti foto tempat sekolah penelitian, foto saat guru mengajar dan foto-foto lainnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang dikumpulkan langsung dari informasi melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Data pokok dalam penelitian ini yaitu guru wali Kelas Rendah 1, 2, dan 3.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data pokok, dapat juga dikatakan data yang tersusun dan diperoleh peneliti dalam bentuk dokumen-dokumen dan tulisan. Data penunjang dapat berupa perangkat pembelajaran yang ada disekolah.

¹ Djoko Poernomo, dkk, *Prosiding Diseminasi Hasil Penelitian Dosen, (Pariwisata Dalam Multi-Perspektif)* (Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember, 2022), h. 136.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang ada, yang terdiri kepala madrasah, guru kelas rendah dan siswa. Sumber data ini juga didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.3 Data Sumber

No.	Nama	Jabatan	Status	Kode
1.	Mimi Haryanti, S. Pd. Sd	Guru Wali Kelas 1	Informan Pokok	Guru Wali Kelas 1
2.	Haji Abdul Halim, S. Pd. I	Guru Wali Kelas 2	Informan Pokok	Guru Wali Kelas 2
3.	Nur Ikhsani, S. Pd. I	Guru Wali Kelas 3	Informan Pokok	Guru Wali Kelas 3
4.	Irma Sari Yulianti, S. Ag	Ibu Kepala Madrasah	Informan Pendukung	Kamad
5.	Cantika Putri Piska	Siswa kelas 1	Informan Pendukung	Siswa kelas 1a
6.	Gina Ramadhani	Siswa kelas 1	Informan Pendukung	Siswa kelas 1b
7.	Amira Rizqia	Siswa kelas 2	Informan Pendukung	Siswa kelas 2a
8.	M. Zaky	Siswa kelas 2	Informan Pendukung	Siswa kelas 2b
9.	M. Radika Said	Siswa kelas 3	Informan Pendukung	Siswa kelas 3a
10.	M. Azka Al-Faqih	Siswa kelas 3	Informan Pendukung	Siswa kelas 3b

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan untuk dijawab secara lisan juga oleh informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau telepon. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah kelas 1,2,3, kepala madrasah dan siswa kelas 1,2,3 setiap kelas masing-masing 2 orang.

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar. Dimana peneliti langsung mengatakan kepada sumber data kalau sedang mengadakan penelitian.

Dalam hal ini, yang menjadi diobservasi adalah kegiatan pembelajaran tematik serta mengamati sarana dan prasarana pembelajaran dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang terkait dengan keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidi benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sendiri merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini ada tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar di kelas rendah pada pembelajaran tematik, proses pembelajaran tematik di kelas rendah, dan hasil peserta didik ketika guru mengajar di kelas rendah.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan utama untuk mengumpulkan informasi dari informan.

Tabel 2.3 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Guru Kelas Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam keterampilan membuka dan menutup pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam keterampilan menjelaskan pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 3. Apa saja contoh keterampilan bertanya Bapak/Ibu dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan kepada siswa/I dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan variasi dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 6. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing diskusi kelompok kecil pada siswa/I dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 8. Media/alat apa yang digunakan guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 9. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor pendukung dari keterampilan guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah? 10. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor penghambat dari keterampilan guru mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?
Ibu Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan melaksanakan keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah? 2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru kelas rendah selalu melaksanakan keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik? 3. Menurut Bapak/Ibu apakah keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah dengan baik dan efisien? 4. Apakah ketika proses keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah menggunakan media/alat

	<p>dan media/alat seperti apa yang sering digunakan guru kelas rendah ketika mengajar?</p> <p>5. Apakah guru selalu melakukan persiapan sebelum mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik?</p> <p>6. Bagaimana pendapat Ibu Kepala Sekolah terhadap keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik?</p>
Siswa/I Kelas Rendah	<p>1. Apakah guru membaca doa' belajar dan do'a penutup belajar ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>2. Apakah guru menjelaskan ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>3. Apakah guru bertanya ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>4. Apakah guru sering memberikan motivasi seperti gerakan tepuk tangan, berbicara kata pintar, mantap ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>5. Apakah guru mengajar menggunakan metode seperti tebak kuis, permainan ketika belajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>6. Apakah guru melakukan diskusi kelompok kecil pada siswa/I ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>7. Apakah guru menegur kepada siswa/I yang mengganggu temannya ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p> <p>8. Apakah guru menggunakan media/alat ketika mengajar pada pembelajaran tematik di kelas rendah?</p>

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk dokumen atau arsip sebagai tambahan informasi. Kajian ini didokumentasikan dalam bentuk foto.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian dipaparkan secara deskriptif, berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang objektif terhadap permasalahan yang diteliti, disertai tabel-tabel jika diperlukan. Teknik

analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.² Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut atau untuk pengecekan data yang sudah didisplaykan.

² Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), h. 8.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dengan menggunakan pendekatan multidisiplin ilmu dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru,
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengajar kelas rendah pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).³

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, sebagai salah satu langkah-langkah yang didasarkan pada empat kriteria pengecekan keabsahan data

³ Miles, Huberman, and Saldaña, h. 8-9.

sebagaimana menurut Lincoln dan Guba dalam buku achmad, bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴

1. *kredibilitas* atau derajat kepercayaan

Pengecekan *kredibilitas* atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan membuktikan apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan data apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat *emic* baik bagi pembaca maupun bagi subjek penelitian yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

Trianggulasi bertujuan untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.⁵

- a. Trianggulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data

⁴ Achamd Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*, Ed. I, Cet. I (Depok: Rajawali Pres, 2020), h. 107.

⁵ Yusuf, h. 108.

keterampilan guru dalam mengajar kelas rendah pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Pemurus Baru.

- b. Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di *cross cek* dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- c. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁶

2. *Transferabilitas* atau Keteralihan

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara *thick description* (uraian rinci). Untuk kepentingan ini peneliti

⁶ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif", <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 8 Mei 2023

berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. *Dependabilitas* atau Kebergantungan

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Bapak Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I (Pembimbing I).

4. *Konfirmabilitas*

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Irma Sari Yulianti, S. Ag sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pemurus Baru.